

PEMBUATAN DAN PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI ANALISIS USAHA JAMUR BAGI CALON PETANI JAMUR TIRAM DI DESA MEREMBU BARAT MEKAR

Masjudin

Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Mataram

Email: masjudinindo@gmail.com

ABSTRAK : Seiring perkembangan meningkatnya jumlah penduduk di Pulau Lombok, kebutuhan akan bahan pangan berupa jamur tiram juga semakin meningkat. Hal ini berakibat pada semakin banyak masyarakat yang berminat dalam usaha budidaya jamur tiram. Salah satunya adalah masyarakat di Merembu Barat Mekar. Sebelum melaksanakan usaha budidaya jamur tiram, tentu harus dilakukan analisis usaha, sehingga dapat diperhitungkan semua jenis biaya dan hasil produksi. Dengan demikian diharapkan para petani tidak rugi dan mendapat untung sebesar-besarnya. Oleh karena itu, ada semacam kemutlakan bahwa para calon petani jamur tiram harus melakukan kegiatan analisis usaha ini. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah membuatkan para calon petani jamur aplikasi analisis usaha jamur tiram dan mensosialisasikannya kepada masyarakat di Dusun Merembu Barat Mekar. Melalui kegiatan ini, diharapkan para calon petani memiliki gambaran pembiayaan dalam melaksanakan budidaya jamur tiram. Kegiatan dilaksanakan selama pada tanggal 4 dan 7 Desember 2015. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa presentasi, ceramah, dan diskusi. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini para peserta terlihat antusias mengikuti sosialisasi dan sangat senang terhadap pelaksaan kegiatan ini. Bahkan, kegiatan pengabdian ini menjadi motivasi dan inspirasi tersendiri bagi para calon petani jamur tiram dalam melaksanakan pembudidayaan jamur tiram.

Kata kunci: Analisis Usaha, Jamur tiram, teknik pembuatan.

Pendahuluan

Seiring perkembangan meningkatnya jumlah penduduk di Pulau Lombok, kebutuhan akan bahan pangan berupa jamur tiram juga semakin meningkat. Hal ini berakibat pada semakin banyak masyarakat yang berminat dalam usaha budidaya jamur tiram. Salah satunya adalah masyarakat di Desa Merembu.

Desa Merembu merupakan suatu desa yang terletak di kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat NTB. Desa Merembu bertemperatur udara cukup dingin

dan lembab. Kondisi ini tentunya cocok untuk membudidayakan jamur tiram. Pembudidayaan jamur tiram tidak membutuhkan lahan yang terlalu luas serta perawatannya mudah dan tidak terlalu mahal.

Dalam pembudidayaan jamur tiram ini, suhu udara disekitar memegang peranan yang sangat penting untuk mendapatkan pertumbuhan badan bibit yang optimum. Pada umumnya suhu yang optimum untuk pertumbuhan jamur tiram, dibedakan dalam dua fase yakni fase inkubasi fase pembentukan tubuh bibit. Adapun fase

Diterima pada bulan Agustus 2016

Dipublikasi pada bulan Oktober 2016

inkubasi artinya yang memerlukan suhu udara berkisar antara 22-28 °C dengan kelembaban 60-70% dan fase pembentukan tubuh bibit artinya dimana pada fase ini memerlukan suhu udara sama antara 22-28°C untuk jamur tiram putih dan 22-30°C untuk jamur tiram coklat, dengan kelembaban sama 85-95 %. Kondisi tersebut sangat sesuai dengan Desa Merembu Kabupaten Lombok Barat.

Hal-hal tersebut menjadi faktor utama yang menyebabkan banyak masyarakat di Merembu ingin mencoba membudidaya jamur tiram. Usaha ini dapat menjadi alternatif usaha atas beberapa pertimbangan diantaranya daya serap pasar yang masih sangat tinggi dan potensial, kebutuhan skill yang tidak begitu tinggi, biaya investasi yang relatif rendah **serta telah tersedianya sarana dan prasarana utama sehingga investasi yang masuk akan dialokasikan untuk dana operasional usaha.**

Sebelum melaksanakan usaha budidaya jamur tiram, tentu harus dilakukan analisis usaha, sehingga dapat diperhitungkan semua jenis biaya dan hasil produksi. Dengan demikian diharapkan para petani tidak rugi dan mendapat untung sebesar-besarnya. Oleh karena itu, ada semacam kemutlakan bahwa para calon petani jamur tiram harus melakukan kegiatan analisis usaha ini.

Berdasar uraian di atas, maka sangat perlu masyarakat dibuatkan aplikasi analisis usaha jamur tiram. Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut. Dengan adanya aplikasi analisis usaha jamur tiram ini diharapkan masyarakat Merembu pada

khususnya terbantuan dalam menghitung biaya produksi usaha jamur tiram dan dapat mengendalikan semua pembiayaan dengan sebaik-baiknya dan mendapatkan laba dari kegiatan usaha budidaya jamur tiram.

Tujuan kegiatan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Masyarakat dapat memahami dan menggunakan aplikasi analisis usaha jamur tiram); (2) Masyarakat memiliki aplikasi analisis usaha jamur tiram.

Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan aplikasi analisis usaha jamur tiram .
- b. Memberikan wawasan kepada masyarakat tentang pembiayaan pembudidayaan jamur tiram.

Metode	Pelaksanaan	Kegiatan
Pengabdian		

A. Pembuatan aplikasi analisis usaha jamur tiram

Dalam membuat aplikasi analisis usaha jamur tiram ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan:

1. Menyediakan Program Microsoft Excel

Aplikasi Analisis Usaha Jamur Tiram yang akan dikembangkan adalah menggunakan Microsoft Excel. Pengertian Microsoft excel adalah Program aplikasi pada Microsoft Office yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika). Program ini sering digunakan oleh para akutan untuk menuliskan atau mencatat pengeluaran dan pemasukan didalam perusahaan atau suatu lembaga maupun instansi-instansi

kecil. Microsoft Excel juga sering digunakan oleh ibu rumah tangga untuk menulis atau mencatat keuangan dalam rumah tangga seperti halnya pengeluaran atau pemasukan dalam tiap bulan atau minggu.

Microsoft Excel adalah program kedua yang mandatar dalam suatu computer setelah Microsoft Word, keduanya saling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak para akutan yang mengerti dan bisa mengoprasiikan program ini tapi bukan hanya seorang akuntan saja yang bisa anak SMP pun juga bisa mengoprasiikan program ini. Microsoft Excel sangat berguna untuk masalah-masalah keuangan bahkan utang piutang pun juga bisa dicatat dalam program ini. Para ahli computer menciptakannya untuk mempermudah kita dalam keuangan dalam kehidupan kita.

2. Mengambil Data Dari Para Petani Jamur yang Sudah Sukses Dalam Usaha Pembudidayaan Jamur Tiram

Untuk membuat aplikasi analisis usaha jamur maka diperlukan data tentang (1) biaya pembuatan kumbung; (2) biaya pembuatan alat sterilisasi; (3) biaya pembuatan baglog; (3) biaya sterilisasi; (4) biaya inokulasi dan inkubasi; (5) biaya lain-lain; (6) harga jual jamur.

Data tersebut diperoleh dengan melakukan study ke beberapa pengusaha jamur yang sudah sukses.

B. SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI ANALISIS USAHA JAMUR TIRAM

Setelah aplikasi analisis usaha jamur dibuat selanjutnya aplikasi tersebut disosialisasikan kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan melibatkan Kepala Dusun Merembu Barat Mekar, Ketua RT, Pemuda, dan mayarakat secara umum.

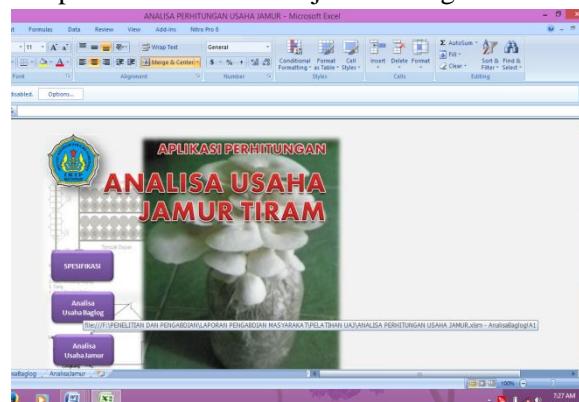
Utamanya adalah masyarakat yang melek aksara dan dapat menggunakan/mengoperasikan computer.

Hasil kegiatan pengabdian

A. HASIL PEMBUATAN APLIKASI ANALISIS USAHA JAMUR

Kegiatan pembuatan aplikasi usaha jamur dilaksanakan secara berkala selama 14 hari. Kegiatan pembuatan aplikasi ini diawali dengan melakukan beberapa survey lokasi pembudidayaan jamur tiram yaitu di (1) desa Pelempat, Gunung Sari (2) desa dasan Ketujur, Gerung dan (3) desa Merembu Barat Mekar. Kegiatan survey ini dilaksanakan secara berturut-turut pada tanggal 21, 22, dan 28 Februari 2015. Dari hasil survey ini diperoleh data: (1) biaya pembuatan kumbung; (2) biaya pembuatan alat sterilisasi; (3) biaya pembuatan baglog; (3) biaya sterilisasi; (4) biaya inokulasi dan inkubasi; (5) biaya lain-lain; (6) harga jual jamur.

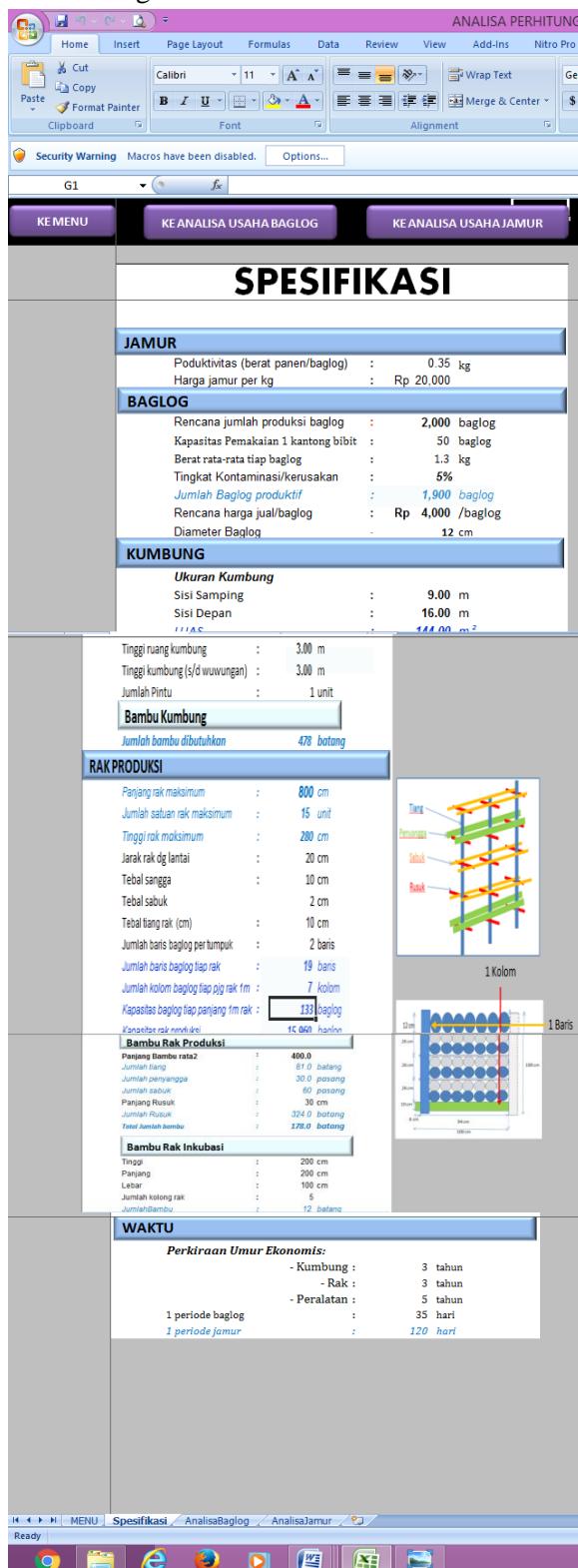
Setelah data tersebut diperoleh, selanjutnya data tersebut di input dalam Microsoft excel. Adapun hasil pembuatan aplikasi analisis usaha jamur sebagai berikut:



Gambar. 3.1 Tampilan Aplikasi Analisis Usaha Jamur Tiram

Pada tampilan depan Aplikasi Analisis Usaha Jamur Tiram terdapat beberapa pilihan menu yang disajikan yaitu, (1) spesifikasi; (2) Analisa usaha baglog; (3) analisa usaha jamur.

Ketika membuka menu spesifikasi, maka pada layar akan muncul gambar:



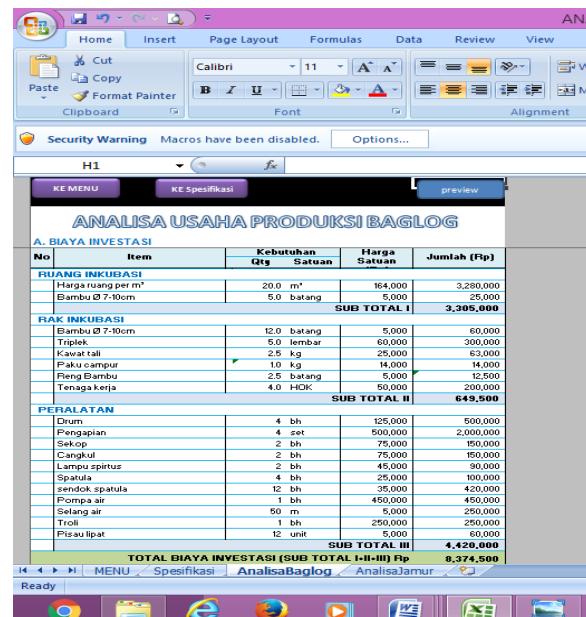
Menu spesifikasi memberikan ruang kepada semua calon petani jamur untuk menentukan

*Diterima pada bulan Agustus 2016
Dipublikasi pada bulan Oktober 2016*

sendiri (1) harga jual jamur; (2) ukuran kumbung yang akan dibuat; (3) bentuk kerapatan rak, dll.

Pada aplikasi ini, semua Tulisan yang warna hitam dapat dirubah oleh pengguna, sedangkan yang warna biru tidak dapat dirubah karena sudah dirumuskan dan disesuaikan dengan data dari para petani jamur yang sudah sukses.

Selanjutnya jika membuka menu analisa usaha baglog maka tampilan adalah sebagai berikut:



ANALISA USAHA PRODUKSI BAGLOG

A. BIAYA INVESTASI

No	Item	Kebutuhan Qty	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
BIAYA TETAP	Penggunaan rak	9,0 periode	649,500	72,167
	Penggunaan peralatan	15,0 periode	8,374,500	125,617
				SUB TOTAL I
				630,487
BIAYA VARIABEL	Ebih F2	40 kantong	25,000	1,000,000
	Plastik PP 17x35	12 kg	40,000	480,000
	Serbuk gergaji	1,200 kg	200	240,000
	Dedak padi	180 kg	2,000	360,000
	Dedak jagung	42 kg	6,000	252,000
	Mil	18 kg	300	5,400
	Gas 3 kg	30 tabung	20,000	600,000
	Alkohol	0,4 liter	45,000	18,000
	adm	1 paket	750,000	750,000
	Tenaga borongan	2,000 baglog	150	300,000
	Tenaga harian	1,00 EOK	1,200,000	1,200,000
				SUB TOTAL II
				5,205,400
				TOTAL BIAYA OPERASIONAL (SUB TOTAL I + II) Rp
				5,835,867

C. PENDAPATAN PER PRIODE : Rp 7,600,000
D. KEUNTUNGAN PER PERIODE : Rp 1,764,133
E. R/C RATIO : 1,30
F. BEP HARGA BAGLOG (Rp) : Rp 3,075
G. BEP JUMLAH BAGLOG : 1,460
H. PAYBACK PERIOD : 9 periode

TOTAL KEBUTUHAN MODAL INVESTASI Rp 14,500,000

PERALATAN

Jet sprayer + selang	1 set	3,500,000	3,500,000
Timbangan 10 kg	1 unit	100,000	100,000
Pisau lipat	12 unit	5,000	60,000
			SUB TOTAL II
			3,660,000
			BIAYA TETAP(SUB TOTAL I+II (Rp))
			25,606,200

B. BIAYA OPERASIONAL

No	Item	Kebutuhan Qty	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
BIAYA TETAP	Biaya Kumbung (penyusutan)	9,0 periode	21,948,200	2,438,467
	Biaya Peralatan	9,0 periode	3,660,000	406,667
				SUB TOTAL I
				2,845,133
BIAYA VARIABEL	Baglog	2,000 baglog	4,000	8,000,000
	Ongkos angkut	2,000 baglog	50	100,000
	Ongkos susun	2,000 baglog	50	100,000
	Ongkos pemeliharaan (upah, kemas, komunikasi dll)	700 kg panen	900	630,000
	Ongkos buang	2,000 baglog	25	50,000
	Ongkos pemeliharaan (upah, kemas, komunikasi dll)	700 kg panen	900	630,000
	Ongkos buang	2,000 baglog	25	50,000
				SUB TOTAL II
				8,880,000
				BIAYA TETAP(SUB TOTAL I+II (Rp))
				11,725,133

C. HASIL PANEN (kg) : 864,5 kg
D. PENDAPATAN PER PERIODE : 17,290,000
E. KEUNTUNGAN PER PERIODE : Rp 5,564,867
F. R/C RATIO : 1,47
G. BEP HARGA (Rp) : Rp 13,563
H. BEP PRODUKSI (kg) : 586 kg
I. PAYBACK PERIOD : 7 periode (setara 27 bulan)
KEBUTUHAN MODAL INVESTASI PROD.JAMUR Rp 37,500,000
KEBUTUHAN MODAL INVESTASI PROD.BAGLOG Rp 14,500,000
TOTAL Rp 52,000,000

Pada menu ini akan ditampilkan semua jenis biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan baglog. Harga yang sudah dibuat dapat diubah sesuai dengan harga yang ada di lokasi calon petani jamur masing masing. Selain pembiayaan juga ditampilkan pendapatan perperiode, keuntungan perperiode dan lain-lain.

Selanjutnya, jika membuka menu analisa usaha jamur maka tampilan pada layar

ANALISA USAHA PRODUKSI JAMUR TIRAM

A. BIAYA INVESTASI

No	Item	Kebutuhan Qty	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
KUMBUNG	Sewa lahan	1 tahun	3,000,000	3,000,000
	Bambu tiang	478 batang	7,000	3,349,000
	Kawat talit	25 kg	25,000	625,000
	Paku campur	0,5 kg	14,000	7,000
	lakban	90 rolet	17,000	1,530,000
	Paranet (50%) 3x100m	3 roll	950,000	2,850,000
	paranet (75%)x50m	2 roll	1,100,000	2,200,000
	takban	1 roll	250,000	250,000
	musala	8 roll	10,000	80,000
	lakban UV	1 roll	250,000	250,000
	pasir	36 kg	30,000	1,080,000
	semen	3 truk engkle	300,000	900,000
	Tenaga kerja 4 org x 10 hari	20 sak	63,000	1,260,000
		40 HOK	50,000	2,000,000
				Sub sub total
				18,289,500
	Overhead	10%		1,828,850
	Biaya konsultasi	10%		1,828,850
				SUB TOTAL II
				21,946,200

Pada menu ini akan ditampilkan semua jenis biaya yang dibutuhkan dalam pembudidayaan jamur. Harga yang sudah dibuat dapat diubah sesuai dengan harga yang ada di lokasi calon petani jamur masing masing. Selain pembiayaan juga ditampilkan pendapatan perperiode, keuntungan perperiode dan lain-lain.

B. Hasil Sosialisasi Kemasarakat

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melaksanakan presentasi dan diskusi dengan masyarakat. Kegiatan sosialisasi dan penggunaan analisis usaha jamur dilaksanakan pada tanggal 4 dan 7 Maret 2015



Gb 1. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Tahap 1



Gb 2. Pak Kadus dan warga Antusias mendengarkan penjelasan sosialisasi Kegiatan Pengabdian Tahap 1



Gb 3. Warga Antusias mendengarkan penjelasan sosialisasi Kegiatan Pengabdian Tahap 2



Gb 4. Pak Kadus, Pak RT dan ketua Pemuda serta perwakilan warga pada Kegiatan Pengabdian Tahap 2

Berdasarkan hasil sosialisasi tahap 1 dan 2 diperoleh kesepakatan bahwa kegiatan pengabdian dilaksanakan di dusun Merembu Barat Mekar. Kepada Dusun, Ketua RT, dan perwakilan masyarakat merasa senang dan berminat untuk melaksanakan usaha budidaya jamur tiram.

PENUTUP SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan kegiatan pengabdian, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik. Luaran yang dihasilkan adalah aplikasi analisis usaha jamur. Setelah

aplikasi tersebut disosialisasikan kepada masyarakat calon petani jamur, mereka sangat senang dan merasa sangat terbantu dalam melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan usaha jamur tiram. Selain memiliki aplikasi analisis usaha jamur, calon petani jamur juga sudah memahami bagaimana cara menggunakannya.

SARAN

1. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi belum maksimal. Sehingga diharapkan pihak desa dan dusun ikut berpartisipasi untuk mengajak masyarakat ikut terlibat.
2. Aplikasi analisis usaha jamur yang ada masih belum sempurna, sehingga jika terdapat pembaca yang ingin mengembangkan secara lebih sempurna kami terbuka untuk berdiskusi dan memperbaikinya bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul K.P., 2002. *Karakteristik Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram*. Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Pekanbaru. Jurnal Natur Indonesia 5 (2) : 152 – 156 (2003)

Achmad. 2013 *Panduan Lengkap Jamur* – Cetak. 2. – Jakarta: Penebar Swadaya.

Efendi, I & Masjudin. 2015. Jurnal Kependidikan: *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembudidayaan Jamur Tiram dan Pengolahan Limbahnya Menjadi Pupuk Organik Berbasis Koperasi Syariah*. e-ISSN: 2442-7667; Volume 14 No 4 p-ISSN: 1412-6087.

Purnomo, C.H. 2012. 250 TIP & TRIK
Microsoft Excel 2007 & 2010.
Yogyakarta: Media Kita

Purnomo, C.H. 2013. Panduan Belajar
Otodidak *Microsoft Office Excel*
2010. Yogyakarta: Media Kita

Rahayu, R.G. 2012. *Mari Berlatih Microsoft
Excel 2010.* Bandung: MVP